

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **4.1 VISI DAN MISI**

Sejalan dengan cita-cita mencerdaskan bangsa sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945, tujuan dan fungsi pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peraturan perundang-undangan nasional dan daerah terutama Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010 – 2014 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Probolinggo 2013 – 2018, ditetapkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS  
DAN BERKARAKTER “**

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo tersebut dirumuskan dengan nalar bahwa dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat (*public services*) didasari oleh semangat memberikan yang terbaik dan bernilai etis (moral).

- **Layanan Pendidikan**

Konsep layanan memiliki makna kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang atau penyelenggara dengan berlandaskan pada faktor material atau jasa melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar orang lain sesuai dengan haknya. Layanan pendidikan dalam hal ini merupakan suatu bentuk kegiatan pelayanan dibidang penyelenggaraan pendidikan melalui ketersediaan dan keterjangkauan akses pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

- **Berkualitas**

Dengan pengertian bahwa pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang bermutu (unggul). Pendidikan yang berkualitas bersifat kompleks sebab

menyangkut kualitas variabel yang saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Pendidikan yang berkualitas tidak bisa lepas dari pengaruh faktor-faktor atau komponen-komponen antara lain adalah kualitas sumber daya, siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, proses belajar mengajar, pengelolaan dana, supervisi dan monitoring, kualitas hubungan sekolah dan masyarakat dan lain sebagainya.

- **Ber karakter**

Ber karakter memiliki makna bermoral baik, yaitu suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral baik. Pendidikan karakter (*character education*) berarti usaha yang dilakukan secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah/madrasah untuk membantu pembentukan moral atau akhlak peserta didik secara optimal. Pendidikan karakter dipahami sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan berlandaskan budaya bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Untuk merealisasikan visi "**TERWUJUDNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DAN BERKARAKTER**", maka ditetapkan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo Tahun 2013-2018, sebagai berikut :

1. **Mewujudkan Layanan Pendidikan Yang Berkualitas, Ber karakter, Meluas Dan Merata**

Peningkatan mutu pendidikan mengacu pada meningkatnya APK, indeks pencapaian standar pelayanan minimal pendidikan dasar dan standar nasional pendidikan (SNP). Standar-standar tersebut digunakan juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian terhadap kinerja satuan dan program pendidikan, mulai dari PAUD, Dikdas, Pendidikan Menengah (Dikmen) dan PNF (Pendidikan Non Formal).

Peningkatan mutu pendidikan semakin diarahkan pada perluasan inovasi pembelajaran baik pada pendidikan formal maupun nonformal dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkarakter.

Ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan diarahkan pada upaya perluasan dan pemerataan daya tampung satuan pendidikan serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas penduduk Indonesia agar dapat belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global, serta meningkatkan peringkat indeks pembangunan manusia (IPM).

## **2. Meningkatkan Tata Kelola Layanan Pendidikan Yang Transparan Dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi**

Perwujudan tata kelola yang sehat dan akuntabel dilakukan secara intensif melalui sistem pengendalian internal, pengawasan masyarakat, serta pengawasan fungsional yang terintegrasi dan berkelanjutan. Untuk itu, segenap aparatur perlu meningkatkan kinerja dan integritasnya dalam mewujudkan pelayanan yang bermutu, merata dan adil di dalam suatu tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Selain pengendalian internal juga peningkatan dalam penyediaan data dan informasi yang valid dan *reliable* terkait dengan layanan dan kebijakan pendidikan. Data dan informasi perkembangan pendidikan yang valid dan *reliable* sangat signifikan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan pendidikan dimasa mendatang.

### **4.2 TATA NILAI ORGANISASI**

Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo dalam menentukan keberhasilan pencapaian visi dan pelaksanaan misi perlu didukung oleh penerapan tata nilai yang sesuai dan relevan. Nilai-nilai dimaksud adalah nilai masukan (*input values*), nilai proses (*process values*) dan nilai keluaran (*output values*). Nilai masukan (*input values*) merupakan nilai atau prinsip tata pelayanan yang baik, dalam artian seluruh jajaran Dinas Pendidikan baik di tingkat kota,

kecamatan, serta kepala sekolah dan guru, melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara transparan, partisipatif, dan akuntabel.

Nilai masukan (*input values*) merupakan nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap aparatur Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo dalam menjalankan manajemen organisasi dan dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan. Nilai masukan (*input values*) tersebut adalah **amanah, profesional, bertanggung jawab, disiplin dan kreatif**.

1. Amanah, berarti memiliki integritas, bersikap jujur, dan mampu mengembankan kepercayaan ;
2. Profesional, berarti memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya ;
3. Bertanggung jawab dan mandiri, berarti memahami risiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya serta tidak tergantung kepada pihak lain ;
4. Disiplin, berarti taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama ;
5. Kreatif, berarti memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.

Nilai proses (*process values*), yakni nilai-nilai yang harus dimiliki aparatur Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo dan diimplementasikan pada saat memberikan pelayanan atau bekerja. Nilai dimaksud adalah **berwawasan luas, menjadi teladan, akuntabel, koordinatif dan bersinergi dalam kerja tim, dan bebudaya**.

1. Berwawasan luas, bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan.
2. Menjadi teladan, berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.
3. Akuntabel, bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Koordinatif dan bersinergi dalam kerja tim, bekerja sama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan Dinas.
5. Berbudaya, menjadi motor dan penggerak dalam pengembangan masyarakat menuju peradaban yang lebih baik dan bermartabat.

Nilai keluaran (*output values*), yakni nilai yang perlu diperhatikan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan terkait dengan hasil pelayanan aparatur Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo. Nilai keluaran tersebut adalah **efektif dan efisien, produktif, responsif, aspiratif, dan demokratis.**

1. Efektif dan efisien, melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan cepat dan tepat guna.
2. Produktif, memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.
3. Responsif, peka dan mampu dengan segera menindaklanjuti tuntutan yang selalu berubah.
4. Aspiratif, banyak memberikan ide, gagasan dan solusi terhadap permasalahan yang ada.
5. Demokratis, terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil dan merata.

Dengan merujuk pada fokus pembangunan pendidikan 2013-2018, tata nilai tersebut dirangkum dalam satu moto sebagai berikut :

**tetap semangat dan selalu tersenyum**  
**MELAYANI SEPENUH HATI**

### 4.3 TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis tahun 2013-2018 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

#### 4.3.1 Tujuan

Tujuan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo tahun 2013-2018 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan. Tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Layanan Pendidikan Yang Berkualitas, Berkarakter, Meluas Dan Merata
2. Meningkatkan Tata Kelola Layanan Pendidikan Yang Transparan Dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi.

#### 4.3.2 Sasaran

Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan suatu kegiatan yang akan dihasilkan atau yang akan dicapai yang sifatnya sangat spesifik dan nyata. Untuk memudahkan mencapai sesuatu tujuan tersebut antara lain :

1. meningkatnya kualitas, aksesibilitas layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat
2. Meningkatnya kualitas, karakter dan aksesibilitas layanan pendidikan dasar dan menengah
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas guru dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya layanan pendidikan yang transparan, akuntabel, memanfaatkan teknologi informasi dan melibatkan pemangku kepentingan pendidikan

Tabel 4.1  
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Indikator Sasaran

VISI : TERWUJUDNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DAN BERKARAKTER

MISI I : MEWUJUDKAN LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, BERKARAKTER, MELUAS DAN MERATA

TUJUAN		INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN		
1	MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS, BERKARAKTER, MELUAS DAN MERATA	1 Indeks Pendidikan	1	MENINGKATNYA KUALITAS, AKSESIBILITAS LAYANAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT	1	APK PAUD (usia 3 - 6 Tahun)
			2	MENINGKATNYA KUALITAS, KARAKTER DAN AKSESIBILITAS LAYANAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	2	SPM PAUD
			3	MENINGKATNYA KUALITAS DAN KUANTITAS GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3	Angka Melek Huruf (usia 15 Tahun keatas)
					4	SPM DIKMAS
					5	APK SD/SDLB/Paket A
					6	APK SMP/SMPLB/Paket B
					7	APK SMA/SMK/SMALB/Paket C
					8	SPM SD/SDLB
					9	SPM SMP/SMPLB
					10	SPM SMA/SMK/SMALB
					11	Kesenian di Satuan Pendidikan
					12	Olahraga di Satuan Pendidikan
					13	Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan
					14	Rerata Uji Kompetensi Guru

MISI II : MENINGKATKAN TATA KELOLA LAYANAN PENDIDIKAN YANG TRANSPARAN DAN KUNTABEL BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

TUJUAN		INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
2	MENINGKATNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN PENDIDIKAN	5 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan	4 MENINGKATNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN PENDIDIKAN	15	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan

#### 4.4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis. Komponen-komponen tersebut meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, data dan informasi, dana, serta sistem dan prosedur yang bermutu

Kebijakan merupakan arah yang diambil oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan sendiri ditentukan berdasarkan strategi umum yang telah dirumuskan. Berikut adalah kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo dan keterkaitannya dengan strategi dan kebijakan pencapaian tujuan :

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini dengan "Gerakan Satu Desa Tiga Paud" melibatkan Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, perguruan tinggi dan organisasi kepemudaan
2. Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini dengan pemenuhan indeks pencapaian sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan dan manajemen satuan pendidikan
3. Meningkatkan Angka Melek Huruf dengan meningkatkan kualitas dan akses pembelajaran keaksaraan fungsional dasar bekerjasama dengan satuan pendidikan non formal dan satuan pendidikan formal
4. Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Masyarakat dengan pemenuhan indeks pencapaian sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan dan manajemen satuan pendidikan
5. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar SD/SDLB/Paket A dengan "Gerakan Wajib Lulus SD sederajat" melibatkan Pemerintah Kecamatan, Pemerintah



- Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, perguruan tinggi dan organisasi kepemudaan
6. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar SMP/SMPLB/Paket B dengan "Gerakan Wajib Lulus SMP sederajat" melibatkan Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, perguruan tinggi dan organisasi kepemudaan
  7. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/SMALB/Paket C dengan "Gerakan Wajib Lulus SMA sederajat" melibatkan Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, perguruan tinggi dan organisasi kepemudaan
  8. Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal SD/SDLB dengan pemenuhan indeks pencapaian sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan dan manajemen satuan pendidikan
  9. Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal SMP/SMPLB dengan pemenuhan indeks pencapaian sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan dan manajemen satuan pendidikan
  10. Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal SMA/SMK/SMALB dengan pemenuhan indeks pencapaian sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan, penjaminan mutu pendidikan dan manajemen satuan pendidikan
  11. Meningkatkan Ekstrakurikuler Kesenian dengan "Gerakan Satu Sekolah Minimal Tiga Jenis Kesenian" melibatkan musyawarah guru mata pelajaran, Dewan Kesenian Kabupaten Probolinggo, Dewan Kesenian Provinsi Jawa Timur dan PGRI
  12. Meningkatkan Ekstrakurikuler Olahraga dengan "Gerakan Satu Sekolah Minimal Tiga Jenis Olahraga" melibatkan musyawarah guru mata pelajaran, Dewan Kesenian Kabupaten Probolinggo, Dewan Kesenian Provinsi Jawa Timur dan PGRI
  13. Meningkatkan Pendidikan Karakter dengan "Gerakan Satu Sekolah Minimal Tiga Jenis Ekstrakurikuler Karakter" dan integrasi pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran

14. Meningkatkan rerata UKG dengan workshop dalam jaringan dan tatap muka serta bedah kisi-kisi UKG
15. Meningkatkan Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Pendidikan dengan meningkatkan kualitas layanan, informasi pendidikan, kompetensi sumber daya aparatur dan pelibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan pendidikan